

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah masalah yang telah peneliti rumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *realiabel*) tentang hubungan antara stres kerja (*work stress*) dengan kinerja (*performance*) pada pegawai Suku Dinas Kelautan, Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Administrasi Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Suku Dinas Kelautan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Pemerintah Daerah Kota Administrasi Jakarta Timur yang beralamat di Jalan Doktor Sumarno, Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jakarta timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat ini disebabkan berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan dengan cara wawancara dengan salah satu pegawai diketahui bahwa terdapat masalah mengenai rendahnya kinerja pegawai, Selain itu, karena faktor kesediaan, bahwa Pemerintah Daerah Walikota Administrasi Kota Jakarta Timur bersedia mengizinkan peneliti mengambil data untuk melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu bulan Januari 2014 sampai bulan April 2014. Waktu ini dipilih dan dianggap sebagai waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian, dikarenakan jadwal perkuliahan tidak terlalu padat. Sehingga, akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”⁵⁶. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Metode survei adalah “Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes dan wawancara terstruktur”⁵⁷.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah korelasional. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas. (Stres Kerja) yang diberi simbol X

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 3.

⁵⁷ *Ibid.*, h. 12.

sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (Kinerja) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan signifikan positif antara variabel X (Stres kerja) dengan variabel Y (Kinerja). Maka, konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Stres Kerja

Variabel Terikat (Y) : Kinerja

\longrightarrow : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁸.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Pegawai Pemerintah daerah Walikota Administrasi Kota Jakarta Timur. Populasi terjangkau adalah bagian perikanan, pertahanan pangan, dan kehutanan yang berjumlah 35 orang. Hal ini di dasarkan bahwa setelah melakukan survey awal, pegawai bagian

⁵⁸ Sugiyono, *op. Cit.*, h. 117.

perikanan, ketahanan pangan, dan kehutanan yang banyak mengalami masalah rendahnya kinerja. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1 di bawah ini :

Tabel III.1

Pegawai Suku Dinas kelautan, pertanian dan ketahanan pangan Kota Administrasi Jakarta Timur

BAGIAN	JUMLAH PEGAWAI
1. Staf Tata Usaha	15 Pegawai
2. Peternakan	15 Pegawai
3. Perikanan	4 Pegawai
4. Ketahanan Pangan	20 Pegawai
5. Kehutanan	11 Pegawai
Jumlah	65 pegawai

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁵⁹”. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 32 orang pegawai. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.2 di bawah ini :

Tabel III.2

Proporsi Pengambilan Sampel

BAGIAN	JUMLAH PEGAWAI
1. Perikanan	$4/35 \times 32 = 3,65$ dibulatkan menjadi = 4 pegawai
2. Ketahanan Pangan	$20/35 \times 32 = 18,28$ dibulatkan menjadi = 18 mahasiswa
3. Kehutanan	$11/35 \times 32 = 10,05$ dibulatkan menjadi = 10 pegawai
Total	= 32 pegawai

⁵⁹ Sugiyono.op.cit h 73

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut, maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Stres Kerja (variabel X) dan Kinerja karyawan (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah hasil kerja karyawan yang diperoleh setelah menyelesaikan pekerjaan yang di bebaskan kepadanya untuk membantu tercapainya tujuan organisasi.

b. Definisi Operasional

Kinerja mencerminkan beberapa indikator, yaitu orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, dan kerjasama. Data yang di gunakan adalah data sekunder yang diambil dari DP3 Pemerintah Daerah Kota Administrasi Jakarta Timur.

2. Stres Kerja (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Stres adalah suatu kondisi maupun perasaan tertekan dari seorang karyawan yang mempengaruhi terhadap mental dan fisik karyawan tersebut.

b. Definisi Operasional

Stres kerja mencerminkan beberapa indikator yaitu gejala emosional dengan sub-indikator mudah tersinggung, gelisah, dan mudah bermusuhan, serta indikator gejala intelektual dengan sub-indikator mudah lupa, sulit berkomunikasi, dan suka melamun, dan gejala interpersonal dengan sub-indikator acuh, kepercayaan pada orang lain, mudah ingkar, menutup diri secara berlebihan, dan mudah menyalahkan orang lain. Stres kerja dapat diukur dengan kuesioner menggunakan skala *likert*

c. Kisi – Kisi Instrumen Stres kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel stres kerja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen stres kerja dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Stres kerja)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Emosional	1. Mudah tersinggung	16	7	7	16	-	13	-
	2. Gelisah	9,14,15,27,28	22	-	9,14,15,27,28	22	9,11,12,17,21	22
	3. Mudah bermusuhan	11	-	-	11	-	9	-
Intelektual	1. Mudah lupa	17,18	25	17,25	18	-	14	-
	2. Sulit berkonsentrasi	10,6	21	10,21	2,6	-	2,6	-
	3. Suka melamun	8	-	-	8	-	7	-
Interpersonal	1. Acuh	1,24	19	-	1,24	19	1,15	19
	2. Kepercayaan pada orang lain menurun	12,23	20		12,23	20	10,18	16
	3. Mudah ingkar janji	26	-	-	26	-	3,4,5	-
	4. Menutup diri secara berlebihan	3,4,5	-	-	3,4,5	-	20	-
	5. Mudah menyalahkan orang lain	13	-	13	-	-	-	-

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model Skala *Likert*, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tabel III.4

Tabel III. 4

Skala Penilaian Untuk Stres kerja

NO.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR: Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Stres Kerja

Proses pengembangan Instrumen stres kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala *Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel stres kerja terlihat pada tabel III.2

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir - butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel Stres kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan pada pegawai Tata Usaha, dan Peternakan yang berjumlah 30 orang yang sesuai dengan karakteristik penelitian.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

60

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{it} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{it} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 28 butir pernyataan, 22 butir valid dan 6 butir drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 28 butir pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad 62$$

86. ⁶⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008). hal.

⁶¹ *Ibid.*, hal. 89.

Dimana :

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,45$, $S^2 = 60,14$ dan r_{ii} sebesar .0,829. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan pada table alpha cronbach(perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9 hal 66). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur stres kerja

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{63}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana: $(\sum X)^2$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{\quad}{n}$$

⁶² Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), hal. 350

⁶³ Sugiyono, Op. Cit., h 188.

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Persamaan regresi
 a = Konstanta
 b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika L_o (hitung) > L_t (tabel), maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini⁶⁴.

Tabel III. 6

DAFTAR ANALISIS VARIANS

UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$ *)	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ ns)	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} - \frac{(\Sigma XY)^2}{db(G)}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

⁶⁴*Ibid*, h. 332.

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 65$$

Dimana:

- r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan
- $\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y
- $\sum xy$ = Jumlah kali skor dalam sebaran x dan y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

Dimana:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 66$$

- t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
- r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*
- n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

⁶⁵*Ibid*, h.212.

⁶⁶*Ibid*, h. 214.

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan $(dk)=n-2$. Jika H_0 ditolak, maka koefisien korelasi signifikan.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \quad 67$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁶⁷ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 231.